

ABSTRAK

Megawati Usman. 105191109916. 2020. *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa.* Dibimbing oleh Ferdinan dan Elli.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa faktor pendukung dan penghambat kreativitas Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Manuju Kabupaten Gowa

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data bersumber dari dua sumber, yakni sumber data primer dan sekunder, sedangkan instrumen dan teknik pengumpulan datanya melalui observasi, pedoman wawancara dan data dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kreativitas guru agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah kemampuan untuk menemukan pemikiran tentang ide-ide baru dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman, khususnya pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam. Guru sebelum melakukan pembelajaran dikelas guru selalu melakukan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, pada tahap perencanaan guru membuat rancangan pembelajaran yang di dalamnya terdapat silabus, dan RPP, pada pelaksanaan guru melaksanakan proses pembelajaran yang sudah di rencanakan di RPP sedangkan tahap evaluasi yaitu guru membuat tentang materi pembelajaran, hal tersebut untuk mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materi pembelajaran yang di ajarkan. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Manuju khususnya Pendidikan Agama Islam meningkat karena mampu menciptakan suasana yang kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari semangat siswa belajar, kemandirian siswa dalam belajar dan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu. Serta faktor yang menjadi pendukung kreativitas guru pendidikan agama Islam yaitu kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi, sedangkan yang menjadi penghambat yaitu sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, dan lingkungan luar sekolah yang tidak mendukung (pergaulan bebas).

Kata kunci: *Kreativitas Guru dan Kualitas Pembelajaran*